

III.METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini, pendekatan masalah yang dilakukan adalah pendekatan yuridis-empiris, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah, mengutip dan mempelajari ketentuan atau peraturan-peraturan perundang-undangan dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas sekaligus melakukan penelitian langsung di lapangan, berdasarkan fakta yang ada.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dari studi lapangan yaitu hasil wawancara dengan informan, yaitu Kepala Bidang Bina Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah, Ketua Divisi Registrasi Majelis Tenaga Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah (MTKP), dan perawat yang membuka praktik di rumah. Sedangkan data sekunder terdiri dari:

1. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah aturan perundang-undangan yang mengikat, yaitu:

- a. Undang-Undang Dasar 1945
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- c. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- d. PP Nomor 38 Tahun 2009 Tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- e. PP Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan

- f. PP Nomor.41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah
- g. Peraturan Daerah Provinsi Nomor 4 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Praktik keperawatan
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan .

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang diperoleh dari studi kepustakaan, yang terdiri dari literatur-literatur, buku-buku ilmu pengetahuan hukum yang berkaitan dengan pokok bahasan.

3. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan-bahan yang berguna untuk memberikan penjelasan terhadap hukum primer maupun sekunder, seperti hasil penelitian, Kamus Besar Bahasa Indonesia, artikel-artikel dari internet dan bahan-bahan lain yang sifatnya karya ilmiah herkaitan dengan masa.lah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Posedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dengan cara membaca, mengutip literatur-literatur, mengkaji peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

b. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer, maka penelitian mengadakan studi lapangan dengan teknik wawancara kepada para narasumber, dalam wawancara tersebut digunakan teknik wawancara dengan bertatap muka langsung dengan menggunakan catatan-catatan yang berisi beberapa pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan saat wawancara berlangsung.

3.4 Prosedur Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder dilakukan pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. Seleksi Data, yaitu memilih mana data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas.
- b. Pemeriksaan data, yaitu meneliti kembali data yang diperoleh mengenai kelengkapannya serta kejelasan .
- c. Klasifikasi Data, yaitu pengelompokan data menurut pokok bahasan agar memudahkan dalam mendeskripsikannya.
- d. Penyusunan Data, yaitu data disusun menurut aturan yang sistematis sebagai hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan jawaban permasalahan yang diajukan.

3.4 Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif, maksudnya adalah analisis data yang dilakukan dengan menjabarkan secara rinci kenyataan atau keadaan atas suatu objek dalam bentuk kalimat guna memberikan gambaran lebih jelas terhadap permasalahan yang diajukan sehingga memudahkan untuk ditarik suatu kesimpulan.